

**SCORECARD EVALUASI ATAS MANAJEMEN RISIKO  
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2023**

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					JAWABAN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Dilisik penuhan dokumen)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>II. PROSES MANAJEMEN RISIKO</b>									
II.A.	Penetapan konteks								
II.A.1.	Penetapan konteks telah sesuai. Penetapan konteks yang dilakukan meliputi:	Proses manajemen risiko diawali dengan penetapan konteks/tujuan yang jelas dan konsisten, baik pada tingkat strategis atau kebijakan maupun operasional. Untuk meyakinkan bahwa semua risiko signifikan telah dicakup, maka perlu mengetahui tujuan dan fungsi atau aktivitas instansi yang ditelaah. Konteks ini dalam penilaian risiko terbagi dalam: Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan		Unit Pemilik Risiko (UPR)/unit kerja telah menetapkan konteks MR menggunakan Formulir Penetapan Konteks Manajemen Risiko					
	a. Identifikasi identitas pemilik risiko (mencakup uralan mengenai Identitas Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko)		2	1 = jika Formulir Penetapan Konteks MR dilisi dengan tepat 0,5 = jika sebagian tepat (jika dalam Formulir Penetapan Konteks MR telah mengisi 1 konteks yang benar) 0 = jika tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00	Proses MR
	b. Penentuan periode penerapan manajemen risiko (kurun waktu penerapan manajemen risiko)		2	1 = jika pengisian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00	Proses MR
	c. Identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis dan/atau kegiatan Penetapan sasaran strategis dan/atau program strategis unit dan/atau kegiatan Pemilik Risiko dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis unit Pemilik Risiko. Selain itu juga dapat ditambahkan dari inisiatif strategis dalam kontrak kerja dan/atau program/proyek/kegiatan yang direncanakan/dilaksanakan unit Pemilik Risiko.		4	1 = jika pengisian tepat 0,5 = jika sebagian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks) (Bandingkan Perikl dengan Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	4,00	Proses MR
	d. Identifikasi pemangku kepentingan, yang berinteraksi dan berkepentingan terhadap keluaran/hasil (output) dan/atau manfaat (outcome) Pemilik Risiko.		2	1 = jika pengisian tepat 0,5 = jika sebagian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00		2,00	Proses MR
	e. Penetapan selera risiko. Selera risiko adalah ambang batas besaran level risiko yang berada dalam area penerimaan risiko dan tidak perlu dilakukan kegiatan pengendalian. Selera risiko ditetapkan oleh masing-masing Pemilik Risiko. Selera risiko yang ditetapkan oleh Pemilik Risiko level Eselon I dan Eselon II tidak melebihi selera risiko Pemilik Risiko level Entitas		2	1 = jika dilisi 0 = jika salah / tidak dilisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks); Kepala daerah belum menetapkan selera risiko pada aplikasi, maka nilai unit kerja 1	Ya	1,00		2,00	Proses MR
	f. Penetapan kriteria risiko. Kriteria risiko mencakup kriteria level kemungkinan (probabilitas/frekuensi) terjadinya risiko dan kriteria level dampak risiko, dengan ketentuan sebagaimana dalam Lampiran Pedoman Nomor 7		2	1= kriteria sudah ditetapkan di perbup 0= kriteria belum ditetapkan di perbup	Ya	1,00		2,00	
	g. Penetapan matriks analisis risiko. Merupakan matriks hasil kombinasi besaran level kemungkinan dan level dampak yang menunjukkan tingkat besaran level risiko yang bertujuan sebagai dasar penentuan selera risiko yang akan ditetapkan oleh Pemilik Risiko.		2	1= matriks sudah ditetapkan di perbup 0= matriks belum ditetapkan di perbup	Ya	1,00		2,00	
<b>sub jumlah</b>									
II.B.	Identifikasi Risiko (perbup 17/2022)							16,00	
1	Identifikasi risiko merupakan proses menetapkan risiko (apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana sesuai dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan) 17/2022	Identifikasi risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan menguraikan seluruh hal yang berpotensi risiko baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal sesuai perbup		1 = jika terdapat notulen, daftar hadir, dan KK identifikasi risiko 0,5 = jika terdapat notulen atau daftar hadir atau KK identifikasi risiko					Identifikasi risiko



NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					JAWABAN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Disejajaskan pemenuhan dokumen)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
II.F.1.	Risiko dan RTP dinilai, dikelola, dipantau dan Dimonitor secara berkala (setiap saat atau sesuai kebutuhan, minimal setiap triwulan)								Analisis risiko
	a. Pemantauan terhadap realisasi kegiatan pengendalian (Segera setelah kegiatan pengendalian selesai dilaksanakan, Pengelola Risiko menunggu hasil pemantauan)	Terdapat formulir Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian	2	1 = jika kegiatan pengendalian pada RTP telah direalisasikan sesuai jadwal 0,5 = jika kegiatan pengendalian pada RTP terealisasi tidak sesuai Jadwal (terlambat) 0 = jika kegiatan pengendalian pada RTP tidak direalisasikan	Ya	1,00		2,00	
	b. Pemantauan terhadap peristiwa risiko (Segera setelah risiko terjadi, Pengelola Risiko mencatat risiko-risiko (seluruh/populasi risiko yang teridentifikasi)	Terdapat formulir Daftar Pemantauan Terhadap Peristiwa Risiko	2	1 = jika melaporkan kejadian/masalah/risiko yang terjadi dan risiko yang tidak terjadi 0 = jika tidak melaporkan kejadian/masalah/risiko yang terjadi	Tidak	0,00		0,00	
	sub jumlah							2,00	
II.G.	Informasi dan Komunikasi								
II.G.1.	Hasil pengelolaan risiko dan RTP dilaporkan sesuai dengan format	Terdapat laporan triwulan pengelolaan risiko kepada pemilik risiko	1	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		1,00	
	Lampiran I: Identifikasi Risiko		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
	Lampiran II: Analisis Risiko		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Tidak	0,00		0,00	
	Lampiran III: Daftar Risiko Prioritas Unit Kerja		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
	Lampiran IV: Rencana Tindak Pengendalian		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
	Lampiran V: Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Tidak	0,00		0,00	
	Lampiran VI: Pemantauan Terhadap Keterjadian Risiko		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
II.G.2.	Laporan Hasil Pengelolaan Risiko dilaporkan secara berkala (triwulan)	Laporan Pengelolaan Risiko disampaikan kepada unit kepatuhan secara tepat waktu secara berkala per semester.	2	1 = jika dikirim tepat waktu 0,5 = jika dikirim terlambat 0 = jika tidak dikirim	Tidak	0,50		1,00	
	sub jumlah							10,00	
NILAI HASIL EVALUASI MANAJEMEN RISIKO					67			60,00	

SKOR MR

89,55